

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

#### 6.1.1 Komponen Input

Terdapat 4 variabel penelitian dalam komponen Input dalam pengelolaan limbah medis padat di RSUP.Dr. M. Djamil Padang, yaitu kebijakan, tenaga pelaksana, pembiayaan dan sarana prasarana.

##### 1. Kebijakan

RSUP Dr. M. Djamil Padang telah memiliki kebijakan dalam pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat berupa SOP pengelolaan limbah medis padat disesuaikan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1204 Tahun 2004 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

##### 2. Tenaga Pelaksana

Tenaga pelaksana baik dari Instalasi Kesehatan Lingkungan dan petugas CS pengumpul dan pengangkut limbah sudah mencukupi.

##### 3. Pembiayaan

Anggaran pembiayaan pengelolaan limbah medis padat berasal dari APBN Rumah Sakit. dana tersebut sudah mencukupi dalam pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat.

##### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki RSUP Dr. M. Djamil dalam pengelolaan limbah medis padat sudah lengkap. Namun untuk kondisi TPS limbah medis belum sesuai dengan standar.

### **6.1.2 Komponen Proses**

Terdapat 5 variabel penelitian dalam komponen Proses dalam pengelolaan limbah medis padat di RSUP.Dr. M. Djamil Padang, yaitu pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan akhir, dan pengawasan.

#### **1. Pemilahan**

Pemilahan limbah sudah dilakukan dengan baik dan sesuai jenis limbah yang dihasilkan. Pemilahan juga diberi warna kantong limbah sesuai sifatnya dan diberi label pada tempat dan kantong limbah medis dan non medis.

#### **2. Pengumpulan**

Pengumpulan menggunakan troli yang tertutup dan terpisah antara limbah infeksius dan non infeksius. Limbah medis dan non medis yang telah dikumpulkan dari setiap ruangan lalu diletakkan di lantai bagian luar gedung Rumah Sakit.

#### **3. Pengangkutan**

Pengangkutan menggunakan troli yaitu terpisah antara limbah medis dan non medis padat. Jika jarak gedung jauh dari TPS maka pengangkutan menggunakan becak motor. Untuk pengangkutan limbah medis padat ke tempat pemusnahan, Rumah Sakit bekerjasama dengan pihak ketiga, yaitu PT. Tenang Jaya yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.

#### **4. Pengolahan**

Untuk proses pengolahan akhir limbah medis padat, RSUP Dr. M. Djamil bekerjasama dengan pihak ketiga, yaitu PT. Tenang Jaya Sejahtera yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat. Pengolahan akhir limbah medis padat

menggunakan insinerator. Abu sisa pembakaran diolah kembali oleh pihak lain.

## 5. Pengawasan

Pengawasan internal dilakukan oleh pihak Instalasi Kesehatan Lingkungan dan tim PPI Rumah Sakit terkait pengelolaan limbah medis padat. Pengawasan internal dilakukan terhadap proses pemilahan, pengumpulan, pengangkutan. Pengawasan eksternal yaitu dengan melakukan kunjungan dari pihak Rumah Sakit ketempat pengolahan akhir limbah medis padat.

### 6.1.3 Komponen Output

Pengelolaan limbah medis padat di RSUP Dr. M. Djamil Padang secara umum telah sesuai dengan aturan yang berlaku mengenai pengelolaan limbah medis padat seperti yang di atur pada Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1204 tahun 2004. Rumah Sakit telah berupaya dalam mewujudkan konsep *Green Hospital*. Namun masih ada hal yang belum terlaksana dalam memenuhi kriteria *Green Hospital*, diantaranya TPS limbah medis padat belum sesuai standar, tidak adanya dilakukan penimbangan limbah di TPS sehingga Rumah Sakit tidak memiliki *log book* dan neraca limbah B3, dan belum ada upaya minimisasi limbah medis dan non medis padat

## 6.1. Saran

1. Diharapkan kepada Instalasi Kesehatan Lingkungan RSUP Dr. M. Djamil untuk dapat segera memperbaiki kondisi TPS limbah medis padat.
2. Diharapkan agar pihak Rumah Sakit dapat menyediakan jalur khusus untuk pengumpulan dan pengangkutan limbah medis padat.

3. Diharapkan kepada Instalasi Kesehatan Lingkungan RSUP Dr. M. Djamil dapat menambah fasilitas berupa tempat penampungan limbah berupa troli, sehingga limbah yang telah dikumpulkan tidak dibiarkan terletak di lantai Rumah Sakit.
4. Diharapkan petugas CS mengangkut limbah medis dan non medis terpisah saat menggunakan becak motor sehingga tidak terjadi pencampuran limbah saat pengangkutan ke TPS.
5. Diharapkan kepada Instalasi Kesehatan Lingkungan RSUP Dr. M. Djamil dan kepala ruang masing-masing ruangan lebih tegas dalam mengawasi tenaga medis yang ada diruangan agar tidak ada lagi terjadi pencampuran limbah medis padat yang dilakukan oleh tenaga medis.
6. Diharapkan Rumah Sakit dapat segera menerapkan upaya minimisasi terhadap limbah medis dan non medis padat.

